

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang berarti suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai. Pendidikan merupakan usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui proses pembelajaran di sekolah.² Pendidikan agama Islam adalah suatu pendidikan yang mengarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam bagi peserta didik.³

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani agama Islam, serta bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber al-Qur'an dan as-Sunnah, dengan kegiatan bimbingan, pengarahan, tauladan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman.⁴

² Drs. Hamadi, M.A., *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2011, hal. 128

³ Drs. Muhaimin, M.A., et.al., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 76

⁴ Drs. Hasan Basri, M.Ag., *Kapita Selekta Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2012, hal. 159

Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.⁵ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut diperlukan beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya yaitu strategi pembelajaran dalam mendidik peserta didik, salah satu strateginya adalah dengan menggunakan study pembelajaran aktif inkuiri. Study pembelajaran aktif inkuiri ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung, peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing untuk peserta didik.⁶

Tugas seorang guru tidaklah hanya dituntut untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, melainkan guru harus bisa menyampaikan materi dengan strategi yang sesuai dengan materi tersebut, dengan tujuan peserta didik mudah menangkap dan memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya. Guru seringkali

⁵ *Ibid.*, hal. 78

⁶ Khoirul Anam, M.A., *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015, hal. 37

menggunakan insentif untuk memberi dorongan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran.

Guru di masa sekarang sudah dapat dikatakan lebih maju dibandingkan dengan guru yang terdahulu, strategi yang digunakan guru sekarang sudah bermacam-macam, dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi yang disampaikan serta tidak mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Berbeda dengan guru terdahulu yang mungkin hanya menggunakan metode ceramah ketika menyampaikan materi kepada peserta didik.

Pembelajaran aktif inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan atau diterapkan, karena strategi inkuiri lebih menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi inkuiri ini dianggap lebih bermakna, dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, strategi inkuiri dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, serta strategi inkuiri ini dapat membantu kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar.⁷

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2009, hal. 208

Guru dituntut untuk dapat menciptakan proses belajar mengajar yang interaktif, kreatif, inspiratif dan menyenangkan. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif, yang menyenangkan yang dapat memicu keberhasilan peserta didik.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru.⁸

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pembelajaran Aktif Inkuiri pada Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Sultan Agung 1 Semarang”. Karena dalam strategi pembelajaran aktif inkuiri ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi secara berkelompok untuk berpikir kreatif. Oleh karena itu, peneliti menganggap pentingnya diterapkan study pembelajaran aktif inkuiri di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang ini berdasarkan kemampuan dan keaktifan peserta didik. Karena study pembelajaran aktif inkuiri ini peran peserta didik adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar. Jadi, study pembelajaran aktif inkuiri ini sangat bergantung terhadap kemauan serta keaktifan peserta didik.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hal. 13

Peneliti memilih SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang ini karena proses pembelajaran PAI menggunakan study pembelajaran aktif inkuiri dalam menyampaikan materinya. Jadi, semua guru PAI yaitu guru pengampu mata pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, dan SKI ini dalam proses pembelajarannya menggunakan study pembelajaran aktif inkuiri. Namun, guru PAI tidak menggunakan study pembelajaran aktif inkuiri ini pada semua materi yang disampaikan, hanya menerapkan pada materi yang tepat dengan strategi tersebut.

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun beberapa alasan yang menjadikan peneliti tertarik dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran Aktif Inkuiri pada Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Sultan Agung 1 Semarang”. Ini adalah :

1. Pembelajaran aktif inkuiri ini dipilih karena mengedepankan hasil peserta didik dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari sumber belajar, proses pembelajaran dalam suasana menyenangkan. Pemilihan strategi pembelajaran ini yang paling utama adalah para peserta didik bisa lebih fokus pada materi pokok.
2. Strategi pembelajaran sangat penting dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, karena dilihat dari karakter peserta didiknya yang sangat aktif dan kreatif, sehingga dengan menggunakan study pembelajaran aktif inkuiri ini dapat mempermudah antara guru dengan peserta didik

dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, tujuan dari hasil pembelajaran akan tercapai.

3. SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dipilih karena dalam proses pembelajaran mengimplementasikan study pembelajaran aktif inkuiri dengan baik, terutama dalam pembelajaran PAI.
4. Pembelajaran aktif inkuiri dipilih karena dirasa tepat untuk diterapkan demi terbentuknya keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI. Karena Study pembelajaran aktif inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca umumnya, maka peneliti memandang perlu untuk memperjelas arti dan pengertian serta memberi penegasan beberapa istilah yang ada dalam judul “Pembelajaran Aktif Inkuiri pada Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Sultan Agung 1 Semarang”. Istilah-istilah tersebut adalah :

1. Pembelajaran Aktif Inkuiri

Pembelajaran aktif inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri dan jawaban dari suatu

masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik.⁹

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber al-Qur'an dan as-Sunnah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰

Berdasarkan penegasan dan pembatasan istilah tersebut, maka penelitian ini membahas mengenai usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran aktif inkuiri di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran aktif inkuiri PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif inkuiri PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

⁹ DR. Wina Sanjaya, M.PD., *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2009, hal. 196

¹⁰ Abdul Majid, S.Ag., M.Pd., *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, hal. 11

3. Bagaimana evaluasi hasil belajar PAI dengan pembelajaran aktif inkuiri di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

D. Tujuan Penelitian skripsi

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran aktif inkuiri PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktif inkuiri PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
3. Untuk mengetahui evaluasi hasil belajar PAI dengan pembelajaran aktif inkuiri di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

E. Metode Penelitian Skripsi

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Maka untuk memperoleh data, peneliti akan mengumpulkan data-data penelitian yang berupa pembelajaran aktif inkuiri PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dengan terjun langsung ke lapangan atau tempat yang akan diteliti.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Aspek-aspek tersebut antara lain :

- 1) Perencanaan penerapan pembelajaran aktif inkuiri PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
 - a) Silabus
 - b) RPP
- 2) Pelaksanaan penerapan pembelajaran aktif inkuiri PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang
 - a) Persiapan study pembelajaran aktif inkuiri
 - b) Pelaksanaan study pembelajaran aktif inkuiri
- 3) Evaluasi hasil belajar PAI dengan pembelajaran aktif inkuiri, yaitu :
 - a) Penilaian pelaksanaan pembelajaran aktif inkuiri secara individu dengan cara mengerjakan tes essay

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diperlukan adalah yang ada hubungannya dengan Implementasi Pembelajaran Aktif Inkuiri PAI Di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Adapun data yang diperlukan terdiri dari :

- 1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber

informasi yang dicari.¹¹ Adapun yang menjadi data primer atau pokok dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Sumber data tersebut diperoleh dari guru PAI guna mendapatkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar PAI peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.¹² Dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, seperti sejarah berdirinya SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, sarana prasarana, struktur organisasi, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data tersebut diperoleh dari peserta didik, guru bagian kurikulum, TU, karyawan sekolah atau yang lainnya.

3) Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI, peserta didik dan lain-lain.

¹¹ Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, Cet. 1, Yogyakarta, Avyrouz, 2000, hal. 91

¹² Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan Pengembangan Dan Pemanfaatan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, hal. 194

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran aktif inkuiri dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁴ Peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dan peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Untuk mendapatkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar PAI dengan pembelajaran aktif inkuiri.

¹³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2000, hal. 135

¹⁴ *Ibid.*, hal. 138

a) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁵

Peneliti menggunakan observasi partisipan atau terjun langsung ke lapangan atau lokasi yang diteliti yaitu di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi peserta didik secara langsung selama proses pembelajaran.

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpul data dengan jalan melihat dan mengamati serta mengutip segala catatan tentang peristiwa dan kejadian dimasa lampau.

Peneliti memperoleh data berupa dokumentasi, seperti foto, gambar, video atau yang lainnya. Guna melengkapi hasil penelitian tersebut.

3. Metode Analisi Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata,

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 220

gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.¹⁶

Analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru PAI. Reduksi data yang dilakukan peneliti mengumpulkan data mengenai study pembelajaran aktif inkuiri guna memperoleh data yang valid, maka yang harus dilakukan peneliti adalah memilih data, mengorganisasikan data, mengelompokkan data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian data

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2008, hal. 335

Dengan demikian dapat mempermudah peneliti untuk memahami gambaran yang diteliti dan merencanakan hal selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Jadi, dalam proses penyajian data ini peneliti menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan study pembelajaran aktif inkuiri yang dilakukan oleh guru PAI yang diperoleh di lapangan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang didukung dengan data-data yang diperoleh.

c. Verifikasi (Pengarikan kesimpulan)

Kesimpulan mengenai study pembelajaran aktif inkuiri ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dan didukung oleh data-data yang mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.¹⁷

Setelah mendapatkan data yang tercukupi, langkah selanjutnya menganalisis data. Adapun tekniknya menggunakan cara deskriptif kualitatif yaitu data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan mengamati penerapan study pembelajaran aktif inkuiri yang dilakukan oleh guru PAI dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

¹⁷ Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009, hal. 85

F. Sistematika penelitian skripsi

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi ini, maka skripsi ini disusun dengan urutan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian muka

Terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi serta halaman tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian ini merupakan bagian isi dari skripsi yang berjudul “Pembelajaran Aktif Inkuiri pada Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Sultan Agung 1 Semarang”, yang peneliti rinci bab demi bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penelitian skripsi dan sistematika penelitian skripsi.

Bab II : PAI dan Pembelajaran Aktif Inkuiri

Landasan teori terdiri atas : Pendidikan Agama Islam : Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Karakteristik Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Aktif Inkuiri : Pengertian Pembelajaran Aktif Inkuiri, Tujuan Pembelajaran Aktif Inkuiri, Ciri-

Ciri Pembelajaran Aktif Inkuiri, Prinsip-Prinsip Pembelajaran Aktif Inkuiri, Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Inkuiri, Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Aktif Inkuiri, Penilaian Pembelajaran Aktif Inkuiri, Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran Aktif Inkuiri, Pengaruh pembelajaran aktif inkuiri.

Bab III : Pembelajaran Aktif Inkuiri dalam Pembelajaran PAI SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

Bab ini memaparkan gambaran umum SMP Islam Sultan Agung Semarang yang meliputi : Sejarah Berdirinya SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, Letak Geografis, Visi dan Misi Sekolah, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, Peserta Didik, Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Data Penerapan Pembelajaran Aktif Inkuiri PAI Di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

Bab IV : Pembelajaran Aktif Inkuiri dalam Pembelajaran PAI Di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

Bab ini meliputi : Deskripsi tentang Pembelajaran Aktif Inkuiri dalam Pembelajaran PAI Di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dan Analisis tentang Pembelajaran Aktif Inkuiri dalam Pembelajaran PAI Di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yang berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran aktif inkuiri di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Bab V : Penutup

Bagian ini merupakan bagian terakhir skripsi yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti